

(2). Ilustrasi - TUGAS MODUL 6

\* step 1 → Push 50 (menambahkan data 50)

9	
8	
7	
6	
5	
4	
3	
2	
1	
0	50

menambahkan data 50 ke stack atau tumpukan dimulai dari bawah (indeks 0).

\* step 2 → push 100

9	
8	
7	
6	
5	
4	
3	
2	
1	100
0	50

Pada step kedua, dengan perintah yang sama yaitu push yang biasa diartikan menambahkan data yang bernilai 100. Kemudian data tersebut diletakkan pada indeks ke 1 dengan stack atau tumpukan diatas data 50.

\* step 3 → Pop

9	
8	
7	
6	
5	
4	
3	
2	
1	
0	50

Langkah selanjutnya pada step 3 yaitu dengan perintah pop yang digunakan untuk mengeluarkan data yang ada pada stack atau tumpukan tersebut. Data yang diambil berada pada posisi paling atas dari stack tersebut yaitu data 100. Sehingga yang tersisa hanyalah data 50.



\* Step 4 → push 60

9

8

7

6

5

4

3

2

1 60

0 50

step selanjutnya mengarah pada perintah push yaitu dengan menambahkan data berikutnya yang berisi 60. Jadi, sebelumnya pada stack atau tumpukan yang tersisa data 50. kemudian setelah di push data 60 berada pada posisi atas data 50. dan tersimpan pada stack tersebut.

\* Step 5 → push 80

9

8

7

6

5

4

3

2 80

1 60

0 50

Masih dengan perintah yg sama yaitu push. yaitu dengan menambahkan data selanjutnya yang berisi 80. kemudian terletak pada stack atau tumpukan paling atas. Sehingga pada stack tersebut terdapat 3 data yaitu 50, 60, 80.

\* Step 6 → pop

9

8

7

6

5

4

3

2

1 60

0 50

langkah selanjutnya yaitu pada perintah pop. Dimana data yang ada pada stack tumpukan itu dihilangkan dan yang berada pada posisi paling atas. Sehingga pada stack yang tersisa hanya data 50 dan 60.

→ Peek.

Dan pada langkah terakhir. Kita menggunakan perintah peek yaitu untuk melihat data yang berada pada posisi paling atas. Sehingga diketahui peek dalam stack atau tumpukan tersebut adalah data 60.

Maka top = 60.